



Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa
Volume 3, No 3, Februari 2024
e-ISSN 2807-789X



Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa KIP Kuliah

Sri Wahyuni Salman*, M Ahkam Alwi, Novita Maulidya Jalal

Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar. Indonesia

**E-mail: sriwahyunisalman.unm@gmail.com*

Abstract

Motivation to learn is an encouragement or attraction for students to raise awareness to achieve their goals by increasing their enthusiasm for learning in Higher Education. This study aims to determine the relationship between learning motivation and academic achievement of KIP-College students at the Faculty of Psychology, Makassar State University. This study uses a quantitative method with descriptive analysis. The subjects in this study were 139 students who were recipients of KIP Lectures at the Faculty of Psychology, Makassar State University. The results showed that the significant value was $p = 0.14$ ($p < 0.05$) and the correlation coefficient was $r = 0.208$. Based on the results of the study, it was shown that there was a relationship between learning motivation and academic achievement of KIP students studying at the Faculty of Psychology, UNM. The value of the correlation coefficient shows a positive value, which means that learning motivation and academic achievement are positively correlated. This research contributes to the field of psychology, especially the field of educational psychology in increasing the learning motivation of KIP Lecture students so that they are able to become outstanding students with the scholarships obtained.

Keyword: *Academic Achievement, College Student, KIP, Learning Motivation*

Abstrak

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya tarik mahasiswa dalam menumbuhkan kesadaran untuk mencapai cita-citanya dengan meningkatkan gairah belajarnya di Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 139 mahasiswa yang merupakan penerima KIP Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,14$ ($p < 0,05$) dan besar nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,208$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa KIP Kuliah di Fakultas Psikologi UNM. Nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai positif yang berarti motivasi belajar dengan prestasi akademik saling berkorelasi positif. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap bidang psikologi khususnya bidang psikologi pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa KIP Kuliah sehingga mampu menjadi mahasiswa yang berprestasi dengan beasiswa yang didapatkan.

Kata kunci: *Mahasiswa, KIP, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan seseorang yang berintelektual tinggi dan mampu berpikir kritis. Ketika ingin menjadi mahasiswa memerlukan perjuangan dalam meraihnya, seperti dalam hal finansial. Beasiswa menjadi solusi bagi mahasiswa yang terkendala dalam hal finansial. Berdasarkan hasil pengambilan data awal pada tanggal 18-25 September 2022 dengan jumlah subjek sebanyak 35 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Data menunjukkan bahwa terdapat 20 mahasiswa Fakultas Psikologi mengalami masalah pada prestasi akademik. Salah satu indikator sumber daya manusia yang berkualitas dari keluaran perguruan tinggi dapat dilihat dari peroleh prestasi akademik yang baik dari mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai rata-rata IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) (Ompusunggu, 2020).

Motivasi sebagai suatu penggerak dalam proses belajar, mampu menanggung keberlangsungan dari proses belajar, dan menyampaikan petunjuk agar tujuan yang telah diinginkan dan dicapai mampu direalisasikan (Hasibuan, Mendrofa, Silaen dan Tarihoran, 2020). Data yang diperoleh oleh peneliti bahwa semangat belajar mahasiswa setelah mendapatkan KIP Kuliah sebanyak 97,1%. Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa pada proses belajar yakni stres akademik, sulit menyesuaikan diri, sulit mengatur waktu, sering menunda-nunda tugas, dan motivasi belajar yang kurang. Namun, dari berbagai permasalahan yang dialami mahasiswa tersebut berupaya untuk memotivasi diri untuk semangat belajar. Beberapa mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan. Terdapat 5 mahasiswa yang memperoleh nilai IPK di bawah standar 2,75 pada semester ganjil tahun 2021. Pada semester genap tahun 2022 terdapat 15 mahasiswa yang memperoleh nilai IPK di bawah standar. Terdapat 5 mahasiswa yang nilai IPK selama dua semester tetap berada di bawah standar. Namun, di lain sisi terdapat mahasiswa yang tetap mencapai nilai IPK standar dan berhasil mencetak prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi akademik adalah hasil usaha belajar seseorang yang diukur dalam bentuk huruf, simbol, atau kalimat yang menunjukkan apa yang telah dicapai oleh setiap orang, hal ini dapat dilihat dari nilai IPK (Arrixavier dan Wulanyani, 2020). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik individu yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan fisik, budaya, dan lingkungan sosial. Faktor internal meliputi faktor psikologis, fisiologis, dan kematangan fisik. Faktor psikologis terbagi menjadi beberapa faktor, salah satunya motivasi belajar (Arrixavier dan Wulanyani, 2020).

Motivasi sebagai suatu penggerak dalam proses belajar, mampu menanggung keberlangsungan dari proses belajar, dan menyampaikan petunjuk agar tujuan yang telah diinginkan dan dicapai mampu direalisasikan (Hasibuan dkk., 2020). Data yang diperoleh oleh peneliti bahwa semangat belajar mahasiswa setelah mendapatkan KIP Kuliah sebanyak 97,1%. Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa pada proses belajar yakni stres akademik, sulit menyesuaikan diri, sulit mengatur waktu, sering menunda-nunda tugas, dan motivasi belajar yang kurang. Namun, dari berbagai permasalahan yang dialami mahasiswa tersebut berupaya untuk memotivasi diri untuk semangat belajar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Sudjana mendefinisikan prestasi akademik merupakan suatu kemampuan yang terdapat dalam diri individu yang diperoleh dari pengalaman belajar (Fianora, 2019). Siagan mengemukakan prestasi akademik dilihat dari nilai akhir pada mata kuliah yang merupakan umpan balik dari berbagai hal yakni kemampuan, kekurangan, keletihan, dan potensi yang dimiliki individu (Pratiwi, 2019). Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh individu sebagai bukti dari usaha yang telah dilakukan selama proses belajar di akhir semester (Utama, 2020). Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan maka dapat didefinisikan prestasi akademik merupakan suatu kemampuan dari setiap individu dalam menjalani setiap proses pembelajaran dengan melihat hasil akhir. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologi, jasmaniah, dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, masyarakat dan kampus.

Frederick J. Mc Donald menjelaskan bahwa motivasi belajar ialah proses transformasi tenaga pada diri setiap individu dalam mencapai tujuannya yang diidentifikasi dengan timbulnya perasaan dan tindakan dari dirinya (Hasanah, 2017). Uno mendefinisikan motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari internal dan eksternal individu yang melaksanakan proses pembelajaran guna menciptakan perubahan perilaku yang biasanya mempunyai dukungan dari beberapa unsur atau indikator (Savira dkk., 2021). Wlodkowski dan Jaynes mendefinisikan motivasi belajar adalah sistem dalam tuntunan internal yang berusaha dalam menentukan fokus individu perihal proses pembelajarannya, dengan penekanan pada individu tersebut harus mampu berkompetisi melawan segala hal yang menarik pada kesehariannya (Herawati, 2011). Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau daya tarik individu dalam menumbuhkan kesadaran

guna mencapai cita-citanya dengan meningkatkan gairah belajarnya. Menurut Uno (2007) terdapat dua aspek motivasi belajar yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi belajar dan prestasi belajar PAI pada siswa kelas V MIN 3 Bantul menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan. Motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar karena mampu menentukan tingkat keberhasilan proses belajar (Biatun, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI OTKP 3 dan 4 SMK Negeri 10 Surabaya berkorelasi positif. Diharapkan dengan meningkatnya prestasi belajar, individu akan lebih termotivasi untuk belajar di rumah maupun di kelas (Kristiani dan Pahlevi, 2021).

Berdasarkan uraian data yang telah didapatkan, peneliti terdorong untuk menyusun penelitian mengenai Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Hipotesis alternatif pada penelitian ini yakni ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan variabel motivasi belajar dan prestasi akademik. Populasi pada penelitian ini sebanyak 222 mahasiswa dan sampel penelitian sebanyak 139 mahasiswa KIP Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data penelitian ini pertama untuk variabel prestasi akademik menggunakan nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Kedua, variabel motivasi belajar menggunakan skala yang diadaptasi oleh Arrixavier dan Wulanyani (2020). Skala motivasi belajar yang digunakan berdasarkan aspek teori dari Uno (2007) yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Indikator dalam motivasi belajar antara lain adanya Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Azwar (2015) mengemukakan bahwa analisis deskriptif mampu memberikan deskripsi terhadap subjek penelitian yang berdasarkan data dari subjek penelitian yang diteliti dan tidak dimaksudkan sebagai pengujian hipotesis. Peneliti kemudian melakukan uji asumsi yakni uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan parametrik dengan analisis korelasi *Pearson* atau korelasi *product moment*. Martono (2012) mengemukakan

korelasi *Pearson* merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan antara dua variabel jika data yang diperoleh berskala interval atau rasio.

HASIL

Tabel 1. Persentase Skor Kategorisasi Motivasi Belajar

Rumus	Interval	Kategori	<i>F</i>	%
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$70 \leq X$	Tinggi	75	53,96%
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$44 \leq X < 70$	Sedang	64	46,04%
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 44$	Rendah	0	0,00%
Total			139	%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 75 subjek yang menunjukkan motivasi belajar dengan kategori tinggi (53,96%), terdapat 64 subjek dengan motivasi belajar pada kategori sedang (46,04%), dan tidak terdapat subjek dengan motivasi belajar pada kategori rendah. Hasil pengolahan data pada skala motivasi belajar menunjukkan bahwa mahasiswa KIP-Kuliah Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar cenderung mengalami motivasi belajar yang tinggi.

Tabel 2. Persentase Skor Kategorisasi Prestasi Akademik

Interval	Kategori	<i>f</i>	%
3,51 >	Cumlaude	18	12,950 %
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan	106	76,259 %
2,76 – 3,00	Memuaskan	15	10,791 %
Total		139	100 %

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 18 subjek yang menunjukkan prestasi akademik dengan kategori Cumlaude (12,960%), terdapat 106 subjek dengan prestasi akademik pada kategori sedang (76,259%), dan terdapat 15 subjek dengan prestasi akademik pada kategori rendah (10,791%). Hasil pengolahan data pada prestasi akademik menunjukkan bahwa mahasiswa KIP-Kuliah Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar cenderung mengalami prestasi akademik dengan kategori sangat memuaskan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>r</i>	<i>p</i>	Keterangan
Motivasi Belajar*Prestasi Akademik	0,208	0,014	Signifikan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,014 < 0,05$, sehingga hipotesis yang diajukan (H_a) dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,208 yang

termasuk dalam kategori lemah. Selain itu, nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai positif berarti motivasi belajar dengan prestasi akademik saling berkorelasi positif, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa KIP Kuliah maka semakin tinggi prestasi akademiknya.

Tabel 4. Hasil Korelasi Aspek Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik

Variabel	r	p	Keterangan
Motivasi Intrinsik*Prestasi Akademik	-0,052	0,541	Tidak Signifikan
Motivasi Ekstrinsik*Prestasi Akademik	0,297	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan hasil korelasi antara motivasi intrinsik dengan prestasi akademik tidak signifikan karena $0,541 > 0,05$ ($p < 0,05$) dan memiliki hubungan negatif sebesar $-0,052$. Hasil korelasi antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki hubungan positif sebesar $0,297$. Sumbangsi terbesar dari aspek motivasi belajar terhadap prestasi akademik yakni motivasi ekstrinsik sebesar $0,297$ (8,8%).

DISKUSI

Hasil analisis deskriptif pada mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki skor motivasi belajar yang tinggi. Data hasil tabel menunjukkan bahwa terdapat 75 subjek yang menunjukkan motivasi belajar dengan kategori tinggi (53,96%), terdapat 64 subjek dengan motivasi belajar pada kategori sedang (46,04%), dan tidak terdapat subjek dengan kondisi motivasi belajar dengan kategori rendah.

Hasil analisis deskriptif pada mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki skor prestasi akademik yang sangat memuaskan. Data hasil tabel menunjukkan bahwa terdapat 18 subjek yang menunjukkan prestasi akademik dengan cumlaude (12,950%), terdapat 106 subjek dengan kondisi prestasi akademik pada kategori sangat memuaskan (76,259%), dan terdapat 15 subjek dengan kondisi prestasi belajar dengan kategori memuaskan (10,791%).

Berdasarkan uji normalitas data pada variabel motivasi belajar dan prestasi akademik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,204 > 0,05$, sehingga data menunjukkan telah berdistribusi normal. Setelah uji asumsi yang pertama terpenuhi, maka dilanjutkan pada uji asumsi kedua yakni uji linearitas. Hasil uji linearitas data menunjukkan bahwa nilai parameter

linearity sebesar $p = 0,015 < 0,05$ dan parameter deviation form linearity $p = 0,606 > 0,05$. Berdasarkan data pada variabel motivasi belajar dan prestasi akademik berada pada kategori linear.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,014 < 0,05$, sehingga hipotesis yang diajukan (H_a) dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,208 yang termasuk dalam kategori lemah. Selain itu, nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai positif berarti motivasi belajar dengan prestasi akademik saling berkorelasi positif, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa KIP Kuliah maka semakin tinggi prestasi akademiknya. Hasil korelasi antara motivasi intrinsik dengan prestasi akademik tidak signifikan karena $0,541 > 0,05$ ($p < 0,05$) dan memiliki hubungan negatif sebesar -0,052. Hasil korelasi antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki hubungan positif sebesar 0,297. Sumbangsi terbesar dari aspek motivasi belajar terhadap prestasi akademik yakni motivasi ekstrinsik sebesar 0,297 (8,8%).

Motivasi dapat timbul dari dalam diri mahasiswa ataupun stimulus dari eksternal (Ardiansyah & Rochmati, 2022). Motivasi belajar dapat mendorong individu guna mencapai sasaran dan tujuan belajar. Hal ini diharapkan dapat mengarahkan perilaku individu ke arah yang positif, sehingga orang dapat mengelola tantangan dan kesulitan belajar. Semakin besar motivasi maka semakin besar pula keberhasilan dalam belajar, motivasi belajar mampu menentukan berhasil atau tidaknya dalam mencapai suatu tujuan (Yulika, 2019).

Salah satu syarat dan ketentuan mahasiswa KIP Kuliah di Fakultas Psikologi UNM yakni memperoleh nilai IPK di atas 2,75. Secara umum, dalam mengukur keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) (Putri dkk., 2022). Berdasarkan hasil penelitian hanya terdapat 15 mahasiswa yang mendapatkan nilai IPK di bawah 3,00 dan dari 15 mahasiswa tersebut hanya terdapat 1 mahasiswa KIP Kuliah yang mendapatkan IPK di bawah 2,75. Mahasiswa Bidikmisi mempunyai harapan yang tinggi pada prestasi belajarnya. Prestasi belajar mahasiswa bidikmisi yang tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar guna mencapai harapan yang dimilikinya (Arrixavier dan Wulanyani, 2020).

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa KIP Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Mahasiswa KIP Kuliah cenderung memiliki

motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan, prestasi akademik mahasiswa KIP Kuliah cenderung sangat memuaskan.

Penelitian yang telah dilakukan Islamiyah (2019) menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar bersifat positif dan signifikan yang berarti ketika motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat, maka prestasi belajar mahasiswa juga semakin meningkat. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar tergolong signifikan, karena motivasi belajar mampu membantu memberikan semangat kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Terdapat syarat Bidikmisi merupakan salah satu faktor motivasi belajar dari luar bagi mahasiswa Bidikmisi dalam mencapai prestasi belajar yang baik (Arrixavier dan Wulanyani, 2020).

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar dengan signifikansi sebesar 99,7%. Hal ini terjadi karena rata-rata mahasiswa berasal dari pedalaman dan termasuk masyarakat yang kurang mampu, sehingga melanjutkan pendidikan sulit bagi mereka dikarenakan biaya pendidikan (Wea dan Adiwidjaja, 2018). Penelitian selanjutnya membuktikan bahwa ada pengaruh beasiswa PPA terhadap motivasi belajar mahasiswa FITK UIN Jakarta dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana sebesar $0,00 < 0,05$ (Laila, 2019).

Berdasarkan analisis tambahan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sumbangsi terbesar dari aspek motivasi belajar terhadap prestasi akademik yakni aspek motivasi ekstrinsik sebesar 0,297 (8,8%). Motivasi ekstrinsik meliputi imbalan, harapan orang tua, potensi karir, ekspektasi orang lain, dan nilai yang ingin diraih dalam proses pembelajaran (Wibawa dkk., 2022). Jadi, motivasi ekstrinsik yang ada pada mahasiswa mampu meningkatkan prestasi akademik.

Motivasi ekstrinsik pada mahasiswa KIP Kuliah yakni adanya penghargaan dalam proses belajar seperti mendapatkan nilai IPK yang tinggi dan mendapatkan beasiswa selama kuliah. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa KIP Kuliah mampu menunjukkan prestasi akademik yang baik dan mampu membuktikan kepada masyarakat bahwa walaupun mengalami kendala dalam perekonomian tidak menghalangi mahasiswa untuk terus belajar dan berkembang.

Mahasiswa KIP Kuliah di Fakultas Psikologi memiliki syarat dan ketentuan mengenai standar IPK yakni 2,75. Standar yang telah ditetapkan mendorong mahasiswa untuk mampu meningkatkan prestasi akademiknya. Beasiswa KIP Kuliah menjadi solusi bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan namun terhalang pada kendala keuangan. Motivasi yang

tinggi pada mahasiswa membuat prestasi akademik mereka juga tinggi sehingga pemberian beasiswa mampu dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa KIP Kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Hubungan positif dalam penelitian ini adalah jika motivasi belajar mahasiswa tinggi maka prestasi akademiknya tinggi. Sedangkan, jika motivasi belajar mahasiswa rendah maka prestasi akademiknya rendah. Selain itu, aspek motivasi belajar yang memberikan sumbangsi terbesar terhadap prestasi belajar yakni motivasi ekstrinsik. Penerima beasiswa mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga mampu menjadi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi.

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas sampel penelitian agar dapat dilihat perbedaan di setiap fakultasnya, sebab di setiap fakultas mempunyai syarat dan ketentuan yang berbeda bagi penerima KIP Kuliah. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang dipengaruhi motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar. Peneliti selanjutnya mampu menelusuri motivasi intrinsik pada mahasiswa penerima KIP Kuliah agar mampu meningkatkan motivasi intrinsiknya sehingga kedua aspek motivasi belajar dapat terpenuhi keduanya.

Saran untuk pihak kampus mampu memberikan edukasi kepada mahasiswa KIP Kuliah demi menunjang motivasi belajar sehingga mampu menjadikan mahasiswa yang berprestasi, seperti mengadakan pelatihan atau *workshop*. Pihak kampus juga diharapkan mampu mengawal mahasiswa KIP Kuliah dalam proses pembelajarannya sehingga penyaluran dana KIP Kuliah mampu diberikan kepada mahasiswa yang benar-benar membutuhkan dan termasuk mahasiswa yang berprestasi.

REFERENSI

- Ardiansyah, D. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2033-2041. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2404>
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arrixavier, A. A., dan Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90.
- Biatun, N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 253–258.

- Fianora, M. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Education on Social Science*, 3(1), 34–46.
- Hasanah, A. N. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 388–396. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4425>
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen. S., dan Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3 (2), 387-393.
- Herawati, N. (2011). Pengaruh Metode *Hypnoquantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Pamator*, 4(1), 57–64.
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Kristiani, E., dan Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211.
- Laila, N. N. (2019). Pengaruh Beasiswa Ppa Terhadap Motivasi Belajar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ompusunggu, H. E. S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen. *Nommensen Journal of Medicine*, 6(1), 32-35.
- Pratiwi, N, P, T, W. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Widya Akuntansi Dan Keuangan Univesitas Hindu Indonesia*, 1(2), 1–14.
- Putri, N. R., Natalya, L., & Siaputra, I. B. (2022). Perbedaan Pola Korelasi antara Motivasi Akademik dan Prestasi Akademik Sebelum dan di Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3109-3119. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2545>
- Savira, L. A., Setiawati, O. R., Husna, I., dan Pramesti, W. (2021). Hubungan Stres dengan Motivasi Belajar Mahasiswa disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 183–188. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.577>
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utama, P. (2020). Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Stres Akademik Santri Di Pondok Pesantren. *Jurnal Kewidyaiswaraan*, 5(2), 12–25.
- Wea, A. G., dan Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (e-Journal)*, 7(1), 21–25. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1439>
- Wibawa, E. A., Oktavianto, R., dan Susilowibowo, J. (2022). Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring Mahasiswa: Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Dan Regulasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1), 106–117. <https://doi.org/10.23917/jpis.v32i1.18738>
- Yulika, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Sengkang. *Journal UIN Aluddin Makassar*, 8(2), 252–270.